

Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi pada UMKM di Desa Tamansuruh Banyuwangi)

Muh. Khoiruddin

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng, Banyuwangi, Indonesia
Jl. KH. Hasyim Asy'ari No. 01, Dusun Krajan, Kembiritan, Kecamatan Genteng,
Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68465
e-mail: irud1987@gmail.com

Abstract. *This study aims to identify the problems faced and develop strategies for developing UMKM as a form of optimization in improving the economy in Tamansuruh Village Banyuwangi. This research method uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data analysis used interactive analysis consisting of reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this study indicate that in general the problems faced by MSME actors in Tamansuruh Village include capital, marketing, human resources, facilities and infrastructure, the introduction of information technology, so that UMKM in Tamansuruh Village have not been able to run optimally. the strategies obtained are minimizing financing, considering the risks of the decisions made and conducting professional recruitment.*

Keywords : *Optimization, Development Strategy, UMKM*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan menyusun strategi pengembangan UMKM sebagai bentuk optimalisasi dalam meningkatkan perekonomian di Desa Tamansuruh Banyuwangi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan analisis interaktif yang terdiri atas mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Tamansuruh diantaranya yaitu, modal, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengenalan teknologi informasi, sehingga UMKM di Desa Tamansuruh belum bisa berjalan dengan maksimal. Sedangkan strategi yang didapat yaitu, meminimalisir pembiayaan, mempertimbangkan resiko dari keputusan yang dibuat dan melakukan rekrutmen secara profesional.

Kata Kunci : Optimalisasi, Strategi Pengembangan, UMKM

LATAR BELAKANG

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi terbesar di pulau Jawa, secara administratif Provinsi Jawa Timur terdiri atas 29 Kabupaten dan 9 Kota. Berdasarkan hal tersebut tak heran jika Provinsi Jawa Timur mengandalkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan perkembangan ekonomi. Langkah strategis yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur yaitu dengan mengeluarkan peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah. Upaya ini ditempuh diharapkan dapat menyerap tenaga kerja, pemerataan pendapatan dan mengentaskan kemiskinan. Terlebih lagi pasca terjadinya wabah covid 19, yang telah menekan perekonomian dari berbagai sektor, tidak terkecuali terhadap perekonomian desa. Dampak yang dirasakan masyarakat secara umum yaitu adanya batasan aktivitas sosial sebagai bagian dari upaya penerapan kebijakan penanggulangan wabah Covid-19 (Mubarok, 2022).

Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten terbesar dan terluas di Jawa Timur terdiri atas 25 Kecamatan. Selain itu Banyuwangi juga memiliki destinasi pariwisata yang berskala nasional dan internasional, oleh sebab itu berbagai event nasional dan internasional sering di gelar di Banyuwangi. Adapun beberapa event yang di gelar di Banyuwangi diantaranya, Banyuwangi *Ethno Carnival*, Ijen Summer Jazz, Festival Gandrung Sewu, *International Tour de Banyuwangi Ijen*, Banyuwangi *International BMX*, *World Surfing League (WSL) Championship Tour (CT)*, dll. Banyaknya event yang di dilaksanakan di Banyuwangi, tentunya hal ini akan memiliki dampak positif bagi masyarakat, terutama para pegiat UMKM. UMKM itu sendiri merupakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang, perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun kelompoknya. Menurut Tambunan (2013) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi.

UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional dan juga dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan. UMKM di desa dipandang memiliki prospek masa depan yang baik. Manfaat UMKM bagi perekonomian nasional antara lain, membuka lapangan pekerjaan, menjadi penyumbang terbesar nilai produk domestik bruto, salah satu solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah. Sedangkan manfaat

UMKM di desa bagi perekonomian daerah adalah meningkatkan pendapatan, pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, mengembangkan potensi masyarakat. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tahun 2019 menyebutkan bahwa UMKM yang tercatat pada Pemerintah Kabupaten Banyuwangi sebanyak 279.706 dengan beragam permasalahan yang ada. Selain itu Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi juga menyebutkan beberapa permasalahan yang tidak luput dari UMKM adalah masalah keuangan.

Desa Tamansuruh merupakan salah satu desa di Kecamatan Glagah yang memiliki banyak atraksi wisata meliputi wisata alam dan wisata buatan. Desa Tamansuruh juga memiliki kearifan lokal yang masih sangat kental serta ragam budaya yang bervariasi. Pemilihan Desa Tamansuruh sebagai objek penelitian dibandingkan dengan desa lain yang berada di Kecamatan Glagah Banyuwangi, Desa Tamansuruh memiliki banyak potensi produk UMKM baik dari hasil perkebunan, pertanian, dan kerajinan seperti, kerajinan anyaman bambu, budi daya ikan koi, ikan lele, ikan mujair, budi daya kambing, sapi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara di lapangan dimana kondisi dan potensi yang di miliki Desa Tamansuruh di atas, seharusnya keberadaan UMKM bisa di kembangkan, namun kenyataan sampai saat ini masih jalan di tempat. Permasalahan yang di hadapi para pelaku UMKM di Desa Tamansuruh diantaranya yaitu modal dan pemasaran produk. Dalam mengoptimalkan UMKM di Desa Tamansuruh Banyuwangi, tidak bisa jika hanya berjalan sendiri-sendiri melainkan harus ada kolaborasi dengan berbagai pihak diantaranya yaitu, kepala desa sebagai pemilik wilayah, Dinas UMKM sebagai yang membidangi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai mitra, pelaku UMKM dan masyarakat Desa Tamansuruh itu sendiri. Namun sangat disayangkan sampai dengan saat ini kolaborasi tersebut masih belum berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Idayu, Husni & Subandi (2021) menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada setiap pelaku UMKM diantaranya; permodalan, produksi, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengenalan teknologi, sosial dan ekonomi, sehingga pengembangan UMKM di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi belum bisa terlaksana dengan baik. Sedangkan

menurut Raharja & Natari (2021) menunjukkan bahwa pelatihan dan bimbingan yang diberikan bagi para pelaku usaha dengan adanya peningkatan pengetahuan tentang media digital, peningkatan pengetahuan berbagai media yang dapat digunakan dan adanya peningkatan keterampilan dalam penggunaan dan pengelolaan media digital dalam branding.

KAJIAN TEORITIS

Perekonomian Masyarakat

Perekonomian mempunyai kata dasar “Oikos” yang berarti rumah tangga dan “Nomos” yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga (Nawawi, 2009). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya (Noor, 1997). Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perekonomian masyarakat adalah pembangunan ekonomi kelompok masyarakat, yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, yang erat kaitannya dengan keadilan, demokrasi ekonomi, keselarasan dengan basis perekonomian nasional. mekanisme pasar yang adil dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan serta perilaku adil seluruh masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara umum atau mayoritas masyarakat.

UMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disingkat UMKM ialah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan menengah merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan menengah serta perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. UMKM di Indonesia berkontribusi signifikan ketika krisis yang dialami pada periode 1998 sampai dengan 2000. Menurut Tambunan (2013) UMKM

adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini;
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini;
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa UMKM adalah usaha milik orang perorangan badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki batasan-batasan tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Sedangkan penelitian deskriptif kualitatif menurut Arikunto (2006) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Teknik perolehan data dalam penelitian ini mengunakan teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016) yang terdiri dari wawancara, observasi, dokumentasi. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Obsevasi merupakan teknik pengolahan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sedangkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Menurut Sugiyono (2016) mengemukakan teknik analisis data merupakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram, dan sejenisnya. Menarik kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkindapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Masalah yang Dihadapi UMKM

UMKM memegang peran penting dalam pembangunan perekonomian hal ini dikarenakan tingkat penyerapan tenaga kerja relatif tinggi dan kebutuhan modal untuk berinvestasi kecil. Rendahnya tingkat investasi serta rendahnya pertumbuhan usaha baru di Indonesia perlu memperoleh perhatian yang serius pada masa yang akan datang dalam rangka mengembangkan UMKM menuju usaha yang berdaya saing tinggi. Ada banyak jenis UMKM yang dapat dikerjakan oleh masyarakat seperti berdagang, beternak dan lain-lain. Tetapi dalam melakukan usaha tersebut tidak semua masyarakat mempunyai modal yang cukup untuk melakukan usahanya.

Secara umum terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Tamansuruh diantaranya yaitu;

1. Modal usaha, dalam sebuah usaha modal jadi salah satu masalah UMKM yang paling sering dialami. Minimnya modal usaha UMKM menyebabkan kegiatan produksi terhambat sehingga menurunkan pemasukan. Hal inilah yang membuat pemilik usaha mencari pinjaman modal dari bank, tapi sayangnya seringkali gagal karena tidak memenuhi persyaratan bank. Alhasil usaha menjadi mandek dan terpaksa gulung tikar.
2. Inovasi produk, salah satu permasalahan UMKM yang sering dihadapi adalah ketidakmampuan dalam melakukan inovasi. Tanpa inovasi pesaing akan dengan mudah mengambil alih pasar.
3. Pemasaran digital, pemasaran digital merupakan salah satu cara yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan pemasaran hasil produksi UMKM, namun sangat disayangkan para pelaku UMKM masih belum memanfaatkannya dengan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa identifikasi permasalahan yang ditemukan pada Desa Tamansuruh diantaranya, minimnya modal usaha yang dimiliki oleh masyarakat, pelaku UMKM belum bisa membuat sebuah inovasi atas produk-produknya dan sebagian besar pelaku UMKM belum menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam memasarkan produk-produknya.

Strategi Pengembangan UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian

Dalam upaya meningkatkan perekonomian pemerintah daerah tentunya harus menempuh banyak cara, salah satu yang dilakukan yaitu dengan mensupport maksimal kegiatan UMKM, kerana sampai dengan saat ini masih banyak ditemui UMKM yang kesusahan dalam memasarkan hasil produknya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ashariyadi (2016) beberapa kesulitan yang masih dihadapi oleh UMKM Indonesia dalam bersaing adalah lemahnya kegiatan branding dan promosi hasil produk-produknya.

Strategi pengembangan sebagai bentuk optimalisasi dalam meningkatkan perekonomian merupakan cara dan usaha yang dilakukan oleh UMKM untuk meningkatkan perekonomiannya dan juga perekonomian masyarakat sekitar ataupun pelaku UMKM itu sendiri. Salah satu bentuk optimalisasi yaitu dengan mengutamakan masyarakat setempat sebagai tenaga dalam kegiatan UMKM, sehingga dengan demikian akan meminimalisir atau menurunkan tingkat pengangguran di desa.

Strategi pengembangan UMKM di Desa Tamansuruh sebagai bentuk optimalisasi dalam meningkatkan perekonomian yaitu dengan;

1. Segi pembiayaan, untuk pemanfaatan biaya dilakukan penghematan seminimal mungkin. Hal ini bertujuan agar dapat menyeimbangkan hasil produksi dan distribusi atau penjualan.
2. Pengambilan keputusan, seperti pada umumnya dalam menentukan harga diperlukan pertimbangan yang matang dan tepat. Selain itu pengambilan keputusan terkait gaji karyawan tetap, freelance harus di kondisikan sebaik mungkin dan tentunya harus diperlakukan berbeda agar lebih efektif dan efisien.
3. Sumber daya manusia, dalam memenuhi kebutuhan hendaknya dilakukan rekrutmen dengan secara profesional, dan lebih mengutamakan masyarakat sekitar tanpa harus menurunkan kriteria yang dibutuhkan oleh UMKM dalam mencapai target.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengoptimalkan UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat harus memperhatikan beberapa hal diantaranya melakukan penghematan pembiayaan, mengambil keputusan yang tepat dan sesuai kebutuhan dan melakukan rekrutmen profesional dalam menyaring sumberdaya manusia yang unggul. didapat yaitu, meminimalisir pembiayaan, mempertimbangkan resiko dari keputusan yang dibuat dan melakukan rekrutmen secara profesional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tamansuruh belum berjalan dengan optimal dikarenakan masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaannya diantaranya yaitu, modal, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengenalan teknologi informasi, sehingga UMKM di Desa Tamansuruh belum bisa berjalan dengan maksimal. Sedangkan strategi yang didapat yaitu, meminimalisir pembiayaan, mempertimbangkan resiko dari keputusan yang dibuat dan melakukan rekrutmen secara profesional.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan di atas maka saran terdapat dua saran yaitu bagi pelaku UMKM di Desa Tamansuruh dan peneliti selanjutnya, adapun untuk lebih terperinci sebagai berikut;

1. Bagi UMKM di Desa Tamansuruh, diharapkan dengan adanya penelitian ini, para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Tamansuruh agar lebih berkembang dengan baik dan memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian masyarakat setempat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, harapan kedepan bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan lanjutan khususnya terkait penelitian dengan tema yang sama dengan studi kasus yang lebih luas, sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik, adapun pihak yang membantu terselesaikannya penelitian ini yaitu; Pertama, semua pelaku UMKM yang menjadi subjek dalam penelitian di Desa Tamansuruh yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Kedua, Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi yang telah memberikan fasilitas atas terselesaikannya penelitian ini dengan maksimal.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashariyadi. (2016). *Mewujudkan UMKM Berdaya Saing di Era MEA*. Jakarta: Majalah Masyarakat ASEAN.
- Idayu, R., Husni, M. & Subandi (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhamadiyah Palopo*. 7(1), 73-85. DOI: <http://dx.doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>
- Mubarok, Z. A. (2022). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 (Studi pada Desa Pendarungan Kecamatan Kabat). *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 97-101.
- Nawawi, I. (2009). *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Noor, A. (1997). *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Raharja, S. J. & Natari, S. U. (2021). Pengembangan Usaha UMKM di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan dan Pengelolaan Media Digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(1), 108-123 DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32361>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Tambunan, M. R. (2013). *Pedoman penyusunan Standard operating prosedur*. Jakarta: Penerbit Maiesta Publisher.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.